



RABU, 16 JANUARI 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kadinkes Benteng Diperiksa

BENGKULU, BE - Kasus oknum anggota dewan Kabupaten Bengkulu Tengah Hanaldin, yang terjaring Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Tim Saber Pungli Polda Bengkulu, terus dikembangkan. Tim Subdit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Reserse Kriminal Khusus (reskrimsus) Polda Bengkulu, hingga hari ini (kemarin, red) sudah memeriksa sebanyak

10 orang saksi. Salah satunya mantan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah Elyandes Qori. Pada Selasa siang (15/1), dia memenuhi panggilan penyidik Tipikor Polda Bengkulu. "Elyandes Qori hari ini (kemarin, red) kita panggil hanya untuk diperiksa sebagai saksi dan untuk memberikan keterangan terhadap tersangka Hanaldin," terang Direktur

Reskrimsus Polda Bengkulu, Kombes Pol Ahmad Tarmizi SH melalui Kasubdit Tipikor Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Andi Arisandi MH SIK, kemarin (15/1). Ia mengatakan, dia tidak bisa membeberkan secara detil materi pemeriksaan terhadap saksi tersebut. Karena itu masuk dalam proses penyidikan. Menurutnya, pemeriksaan yang dilakukan

terkait pemberian uang yang diduga diminta oknum anggota dewan tersebut. "Materi pemeriksaan ya sesuai dengan yang saksi ketahui, tidak lebih dari situ. Karena saksi yang kita periksa nanti pasti banyak bukan hanya 10 orang ini saja," ucapnya. Ditambahkannya, selain 10 orang yang sudah diperiksa. Penyidik juga menjadwalkan

memanggil dan memeriksa anggota komisi 1. Waktu pemanggilannya masih diagendakan terlebih dahulu. Pemanggilan secara maraton para saksi ini untuk memperkuat alat bukti terkait operasi tertangkap tangan dengan tersangka Hanaldin. "Semua kita panggil untuk dilakukan pemeriksaan awal sebagai saksi dari keterangan awal. Selanjutnya, baru bisa kita

simpulkan sejauh mana keterlibatan pihak lain atau orang lain dalam kasus ini," bebarnya. Selain itu, terkait kemungkinan adanya tersangka baru, Kasubdit tidak menampikannya. Hanya saja, membutuhkan waktu dan perlu pengembangan lanjutan dari hasil pemeriksaan saksi dan tersangka.. "Untuk keterlibatan pihak lain terus kita dalam dan gali.

Karena tersangka melakukan perbuatannya tersebut tidaklah berpososi sendiri. Penganggaran APBD 2018, APBD Perubahan 2018, maupun APBD tahun 2019 dibahas secara bersama-sama melalui musyawarah dewan. Kemungkinan ada keterlibatan pihak lain bisa saja namun setelah proses pemeriksaan dan penyidikan ini selesai nantinya," tutupnya. (529)